

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan sebelumnya, maka kesimpulan dari adanya penelitian terkait implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk profil pelajar pancasila di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 7 Bojonegoro adalah sebagai berikut :

1. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di SMP Negeri 1 Bojonegoro adalah dengan menerapkan nilai yang berhubungan dengan tuhan, salah satu bentuknya yaitu kegiatan keagamaan misalnya Shalat berjama'ah, doa bersama sebelum memulai pelajaran, serta membaca Al-Qur'an 15 menit sebelum pelajaran, serta penerapan nilai kehidupan sehari-hari, di dukung dengan memberikan pengaruh positif dari adanya media sosial dengan di dukung adanya pembentukan karakter melalui nilai-nilai agama. Pada SMP Negeri 7 Bojonegoro penerapan nilai-nilai yang berhubungan dengan tuhan, bentuk kegiatannya adalah Sholat Dhuhur berjamaah, lalu penanaman nilai kerukunan antar umat beragama, di dukung dengan adanya nilai-nilai pendidikan agama Islam dengan pembacaan Asma'ul husna setiap pagi.
2. Implementasi yang dilakukan oleh guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk profil pelajar pancasila pada SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 7 Bojonegoro adalah sebagai berikut :

- a. Beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia diterapkan dengan kegiatan yaitu : do'a bersama, penghormatan nilai terhadap ibadah, pendidikan agama, serta penghormatan terhadap perbedaan.
- b. Berkebinekaan global, di tunjukkan dengan adanya kegiatan sosial dalam hal kerja bakti, bakti sosial, serta gotong royong, sementara dalam hal kebinekaan global di tunjukkan dengan adanya partisipasi dengan adanya diskusi membahas nilai-nilai bersama, dengan mengedepankan pentingnya toleransi.
- c. Bergotong royong, di tunjukkan dengan adanya kegiatan membersihkan ruang kelas, dengan menanamkan nilai-nilai tanggung jawab dan solidaritas, serta penanaman nilai-nilai gotong royong di tunjukkan dengan adanya membersihkan ruang ibadah dengan menanamkan nilai-nilai untuk menghargai sikap toleransi antar umat beragama.
- d. Mandiri, di tunjukkan dengan adanya nilai-nilai yang ditanamkan dengan berbagai sikap yaitu kemandirian, kreativitas, kerjasama, tanggung jawab, kritis positif, serta keberanian mengambil resiko hal ini bertujuan untuk menanamkan kemandirian bagi siswa dalam profil pelajar pancasila.
- e. Bernalar kritis, penerapan dalam SMP Negeri 1 Bojonegoro dengan bentuk penerapan nilai-nilai dengan penerapan mengidentifikasi sumber informasi dengan memberikan manfaat siswa untuk diajarkan

untuk tidak menerima secara mentah-mentah. Sementara pada SMP Negeri 7 Bojonegoro adalah dengan menerapkan pengalaman demokrasi, dengan evaluasi kritis dengan membentuk sikap kritis dan partisipatif.

- f. Kreatif, salah satunya dengan memberikan manfaat yaitu adanya pengembangan keterampilan kreatif, kreativitas dalam komunikasi, keterampilan teknologi, serta kemandirian siswa dan inovasi yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 7 Bojonegoro
3. Pentingnya implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam di sekolah untuk membentuk karakter siswa yang religius, disiplin, jujur, dan bertanggung jawab. Pada SMP Negeri 1 Bojonegoro, kegiatan dalam hal ini dilakukan melalui kegiatan sholat Dhuhur berjama'ah dan membaca Al-Qur'an 15 menit sebelum pelajaran. Di SMP Negeri 7 Bojonegoro, selain kegiatan yang sama, terdapat tambahan kegiatan pembacaan Asma'ul Husna setiap pagi. Nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam hal ini sangat penting tidak hanya dalam konteks pendidikan tetapi juga dalam membentuk masyarakat yang toleran dan damai.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di jelaskan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran terkait adanya implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk profil pelajar pancasila yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan pihak sekolah baik itu SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 7 Bojonegoro untuk selalu mendorong partisipasi dan kerja sama yang lebih

aktif dalam hal kegiatan kesiswaaan dan juga gotong royong kepada para siswa untuk terus membentuk karakter yang kuat dalam membentuk profil pelajar pancasila.

2. Saran untuk guru di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 7 Bojonegoro untuk selalu menerapkan metode pembelajaran yang lebih mengedepankan aspek kemandirian, kreativitas, serta kerjasama yang selalu kritis positif, agar dapat merancang aktivitas yang memungkinkan siswa untuk berpikir kritis terhadap semua aspek.
3. Diharapkan kedepannya bagi pihak sekolah SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 7 Bojonegoro untuk selalu menggunakan teknologi yang inovatis dalam mengembangkan kurikulum agar terbentuk pembelajaran yang inovatis dalam pengimplementasian nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

6.3. Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah di jelaskan sebelumnya peneliti mengedepankan aspek implikasi teoritis mengenai nilai-nilai pendidikan agama Islam yaitu beberapa nilai-nilai pokok dalam ajaran islam yang berhubungan dengan tuhan yang sesungguhnya akan menjadi inti kegiatan pendidikan dan harus ditanamkan serta dikembangkan pada anak sejak usia dini antara lain: ⁷⁷

1. Nilai Ibadah

Manusia sebagai ciptaan tuhan mempunyai kewajiban terhadap tuhan dan juga sesama. Kewajiban terhadap tuhan ialah melaksanaka

⁷⁷ Mukhtar, Bahtiar, and Abd Rahman.

perintah dan menjauhi larangan Allah. Perbuatan yang dilakukan karena perintah-Nya disebut ibadah. Ibadah kepada Allah dapat diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari seperti sholat, puasa, zakat, dan lain sebagainya. Dalam melaksanakan ibadah tersebut harus sesuai dengan petunjuk Allah SWT, agar ibadah yang kita lakukan diterima dan mendapat nilai di sisi Allah SWT.

Nilai ibadah sangat perlu ditanamkan kepada seorang anak didik, agar mereka mengetahui seberapa pentingnya beribadah dan taat kepada Allah. Sehingga untuk membentuk nilai ibadah tersebut maka perlunya penanaman nilai-nilai ibadah baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung.

2. Nilai Akhlak

Akhlak yang mulia merupakan sikap dan perilaku yang wajib dimiliki oleh setiap umat muslim, baik hubungan kepada Allah maupun dengan makhluk-makhluk-Nya. Karena begitu pentingnya memiliki akhlak yang mulia bagi umat manusia, maka Rasulullah SAW diutus untuk memperbaiki akhlak dan beliau telah mencontohkan kepada kita akhlaknya yang agung sehingga Allahabadikan didalam Al-Qur'an. Allah berfirman :

وَأَنَّكَ لَ تَخْلُقُ مَا تَشَاءُ
وَأَنَّكَ لَ تَخْلُقُ مَا تَشَاءُ
يُحْسِنُ

Artinya : Dan sesungguhnya kamu benar-benar memiliki akhlak yang mulia (Q.S Al-Qalam:4).

Akhlak merupakan kebiasaan atau sikap yang mendalam di dalam jiwa, sesuatu yang dapat diperoleh dan dipelajari, memiliki ciri-ciri istimewa yang menyebabkan perilaku sesuai dengan fitrah Ilahiah dan akal sehat. Akhlak mulia menuntut manusia untuk mencapai tujuan hidupnya, baik kebahagiaan di dunia dan akhirat. Prinsip ini memandang manusia adalah pribadi yang mampu melaksanakan nilai-nilai moral agama dalam hidupnya karena telah mempunyai *fitrah Illahiyah*.

3. Nilai Ikhlas

Ikhlas merupakan sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan, semata-mata demi memperoleh ridha dari Allah SWT, dan tanpa mengharapkan imbalan apapun dari Allah SWT, baik tertutup maupun terbuka. Dengan sikap yang ikhlas orang akan mampu mencapai tingkat tertinggi nilai batinnya dan lahirnya, baik pribadi maupun sosial. Begitu pula dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan menuntut ilmu haruslah ikhlas. Karena dengan ikhlas ilmu yang kita dapatkan akan bermanfaat di dunia dan akhirat, serta mendapat derajat yang tinggi di mata Allah.

4. Nilai Sabar

Dalam Surat Al-Baqarah ayat 45 Allah SWT berfirman :

وَلَسْتَ عَيْنُونَ صَبْرًا وَالدَّالِّينَ رُحْمًا يُدْعَوْنَ إِلَىٰ دِينِ اللَّهِ
وَلَسْتَ عَيْنُونَ صَبْرًا وَالدَّالِّينَ رُحْمًا يُدْعَوْنَ إِلَىٰ دِينِ اللَّهِ

Artinya : Jadikanlan sabar dan shalat sebagai penolongmu.

Sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali orang yang khusyu'.

sMelalui firman-Nya ini, Allah menyuruh hamba-Nya untuk

meraih kebaikan dunia dan akhirat secara menjadikan sabar dan sholat sebagai penolong. Sedang yang dimaksud sabar pada ayat tersebut adalah menahan diri dari perbuatan maksiat karena disebutkan bersamaan dengan pelaksanaan berbagai macam ibadah, dan yang paling utama adalah ibadah sholat.

